

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN DAN
PERILAKU IBU TERHADAP STATUS KARIES PADA ANAK USIA
PRASEKOLAH DI TK LAKSMI, KARTASURA, KAB.SUKOHARJO TAHUN
2014**

NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan
Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Surakarta**



Disusun Oleh :

Dora Pratiwi Purwaka

J 52011 0033

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN DAN PERILAKU IBU TERHADAP STATUS KARIES PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK LAKSMI, KARTASURA, KAB. SUKOHARJO TAHUN 2014

Disusun oleh :

DORA PRATIWI PURWAKA
J 52011 0033

Telah disetujui dan dipertahankan dihadapan dewan penguji skripsi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Surakarta, pada hari Kamis, 5 Februari 2015

Penguji

Nama : **drg. Edi Karyadi, MM**
NIP/NIK : 997



Pembimbing Utama

Nama : **Dwi Kurniawati, S.KG, MPH**
NIP/NIK : 100.1547

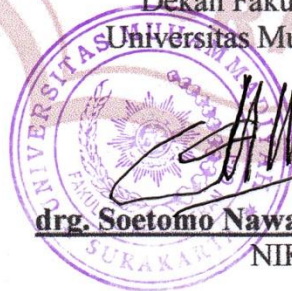


Pembimbing Pendamping

Nama : **drg. Nilasary Rochmanita S.**
NIP/NIK : 100.1568



Dekan Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Muhammadiyah Surakarta



drg. Soetomo Nawawi, DPH.Dent, Sp.Perio(K)
NIK : 400.1295

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN DAN PERILAKU IBU TERHADAP STATUS KARIES PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI TK LAKSMI, KARTASURA, KAB. SUKOHARJO TAHUN 2014

Dora Pratiwi Purwaka
J520110033
Fakultas Kedokteran Gigi

INTISARI

Setengah dari 75 juta balita Indonesia diketahui mengalami kerusakan gigi dan jumlahnya akan bertambah terus. Angka kejadian karies pada anak sangat bervariasi jika didasarkan atas golongan umur. Anak usia 3 tahun sebesar 40%, usia 4 tahun sebesar 55% dan anak usia 5 tahun sebesar 75%. Faktor-faktor yang berperan mencegah terjadinya karies pada anak adalah pengetahuan dan perilaku ibu tentang kesehatan gigi dan mulut. Karena perawatan gigi yang baik dan benar sejak dini dapat menjadi dasar terbentuknya perilaku positif anak untuk menjaga kesehatan gigi dan mulutnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan dan perilaku ibu terhadap status karies anak usia prasekolah. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan jumlah sampel 33 orang dan dilaksanakan di TK Laksmi dengan menggunakan instrument kuesioner dan lembar observasi def-t. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik menyatakan bahwa dalam variabel tidak terdapat masalah multikolinearitas, untuk uji heteroskedastisitas tidak ditemukan masalah dalam model. Hasil uji kelayakan model nilai koefisien determinasi R^2 adalah 0,207 yang berarti 20,7% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Hasil uji t diketahui bahwa variabel tingkat pengetahuan ibu memiliki hubungan yang signifikan terhadap status karies anak usia prasekolah pada derajat kepercayaan 95% dan variabel tingkat pendidikan dan perilaku ibu tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap status karies anak usia prasekolah pada derajat kepercayaan 95%.

Kata kunci : Tingkat pendidikan ibu, tingkat pengetahuan ibu, perilaku ibu, status karies, anak usia prasekolah.

ABSTRACT

Half of 75 millions children are known to have tooth decay and this number will increase continuously. The incidence of caries in children so widely even it's based on age groups. Children 3 years of age by 40%, at 4 years of age by 55% and 5 years of age by 75%. Any factors that prevent caries status of children are mother's knowledge and behavior about oral health. Because dental care could be a basic of positive behavior to maintain healthy teeth and mouth. The aim of this study was to know the correlation between mother's education level, knowledge and behavior with dental caries status of preschool children. This study was carried on multiple linear regression analysis with total subjects 33 persons. Based on classic assumption test result that the variables didn't have multicorrelation problem and for heteroskedasticity test showed no problem found on the model. Coefficient of determination value resulted from properness model test was 0,207 means

that 20,7% variation of dependent variable can be explained by independent variable. T-test result showed that mother's knowledge variable has significant correlation with dental caries status of preschool children at 95% of significance level, while mother's education level and behavior did not.

Keywords : mother's education level, mother's knowledge, mother's behavior, dental caries status, preschool children

PENDAHULUAN

Prevalensi penyakit gigi dan mulut pada anak di Indonesia mencapai 72%. Setengah dari 75 balita Indonesia mengalami kerusakan gigi dan jumlahnya bertambah terus dari tahun ke tahun¹. Kejadian karies gigi pada anak sangat bervariasi apabila didasarkan atas golongan usia. Anak usia prasekolah yaitu 3-5 tahun memiliki persentase karies yang tinggi yaitu 40%-75%. Faktor penyebab karies pada anak usia prasekolah yaitu frekuensi menyikat gigi anak, suplai air yang kurang mengandung fluor, jauhnya jarak untuk akses pelayanan kesehatan gigi, diet dan yang paling penting adalah pengetahuan orang tua mengenai kesehatan gigi dan mulut serta kesadarannya untuk membimbing anak².

Karies gigi pada anak sering terjadi, namun kurang mendapat perhatian dari orang tua terutama ibu karena mereka menganggap bahwa gigi anak akan digantikan dengan gigi tetap. Ibu kurang menyadari dampak yang akan timbul akan lebih besar apabila anak tidak dibimbing untuk melakukan perawatan gigi sejak dini³.

Pengetahuan ibu mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu faktor yang berperan dalam pencegahan karies gigi pada anak. Pengetahuan ibu menjadi dasar terbentuknya perilaku positif anak untuk menjaga kesehatan gigi dan mulutnya dengan perawatan yang baik dan benar. Orang tua perlu mengetahui, mengajarkan serta melatih anak sejak dini untuk merawat gigi sendiri karena di usia ini ibu harus mampu mengikuti perkembangan intelektual anak sehingga anak

mudah memahami dan belajar. Sebaliknya orangtua yang memiliki pengetahuan yang rendah biasanya kurang peduli dan tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak⁴.

Perilaku ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anak. Hal ini disebabkan karena ibu merupakan orang yang paling dekat dengan anak sejak lahir. Peran ibu sangat diperlukan untuk membimbing, memberikan pengertian, mengawasi dan menyediakan fasilitas untuk anak agar anak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya setiap hari⁴.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada 33 murid TK Laksmi, Kartasura didapatkan data murid seluruhnya mengalami karies gigi. Seluruh murid yang mengalami karies mengatakan bahwa mereka menggosok gigi sekali dalam sehari, serta tingkat pendidikan ibu juga bervariasi. Peneliti tertarik untuk meneliti suatu permasalahan yaitu hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan dan perilaku ibu terhadap status karies anak usia prasekolah. Tujuan penelitian adalah mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat pendidikan, pengetahuan dan perilaku ibu terhadap status karies anak usia prasekolah di TK Laksmi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode

survey menggunakan pendekatan *cross-sectional* yaitu dengan mengetahui tingkat pendidikan, pengetahuan dan perilaku ibu terhadap status karies anak usia prasekolah di TK Laksmi yang berjumlah 35 orang. Seluruh murid di TK Laksmi menjadi sampel pada penelitian ini, namun hanya 33 orang saja yang memenuhi kriteria inklusi. Analisa data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data dilakukan selama 2 hari di TK Laksmi, Kartasura, Kab. Sukoharjo.

Tabel 1. Distribusi Tingkat Pendidikan Ibu Murid TK Laksmi Tahun 2014

Pendidikan	Frek	%
Tinggi	9	27,2 %
Sedang	18	54,5 %
Rendah	6	18,3 %
Jumlah	33	100 %

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Murid TK Laksmi Tahun 2014

Pengetahuan	Frek	%
Baik	7	21,25
Rata-rata	19	57,5
Rendah	7	21,25
Jumlah	33	100

Tabel 3. Distribusi Perilaku Orang Tua Murid TK Laksmi Tahun 2014

Perilaku	Frek	%
Baik	10	30,3
Rata-rata	13	39,3
Buruk	10	30,3
Jumlah	33	100

Tabel 4. Distribusi Karies Anak di TK Laksmi Tahun 2014

Status Karies	Frek	%
Rendah	16	48,4
Sedang	6	18,1
Tinggi	11	33,5
Total	33	100

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan ibu menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan dengan tingkat rata-rata. Pengetahuan responden tentang karies merupakan pengetahuan dan pemahaman responden mengenai penyebab terjadinya karies, pencegahan terjadinya karies, dan dampak terjadinya karies.

Penelitian menunjukkan bahwa perilaku ibu rata-rata baik. Perilaku ibu disini yaitu segala sesuatu yang dilakukan ibu pada anaknya dalam membimbing, memberikan pengertian, mengawasi, mengingatkan dan menyediakan fasilitas untuk anak agar anak dapat memelihara kesehatan gigi dan mulutnya. Hasil pengamatan peneliti, ibu tidak terlalu memperhatikan kebiasaan menggosok gigi anaknya terutama di malam hari, apabila anak tidak menggosok giginya hanya dibiarkan saja karena alasan mengantuk.

Distribusi responden berdasarkan kejadian karies menunjukkan seluruh anak mengalami karies gigi yang bervariasi jumlahnya. Kejadian tersebut dipengaruhi oleh pola makan dan pola kebersihan gigi dan mulut anak. Hasil pengamatan responden ibu diperoleh keterangan bahwa ibu kurang memperhatikan jenis makanan yang dibeli anak saat di

sekolah ataupun di rumah, apakah makanan tersebut dapat menyebabkan karies atau tidak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan status karies pada anak karena nilai p tingkat pendidikan tidak memenuhi syarat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sariningrum dan Irdawati⁵ tentang hubungan antara tingkat pendidikan, pengetahuan dan sikap ibu terhadap kejadian karies anak di PAUD Jatipurno, Karanganyar. Tingkat pendidikan merepresentasikan kemampuan seseorang dalam memperoleh dan memahami informasi. Status pendidikan dapat mempengaruhi peluang seseorang memperoleh informasi mengenai pencegahan dan penatalaksanaan penyakit⁵.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan status karies pada anak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sariningrum dan Irdawati⁵ tentang hubungan antara tingkat pendidikan, pengetahuan dan sikap ibu terhadap kejadian karies anak di PAUD Jatipurno, Karanganyar. Selain itu juga sejalan dengan penelitian Selvi, dkk⁶ tentang hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang perawatan gigi sejak dini dengan kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah di TK Mentari Indonesia Malang.

Pengetahuan orang tua tentang perawatan gigi yang baik biasanya didukung dengan pengalaman sebelumnya tentang karies, namun hal itu juga belum sepenuhnya menutup kemungkinan bahwa karies gigi tidak akan terjadi lagi. Selain adanya pengalaman karies tersebut terdapat fakta lain bahwa orang tua yang berusia matang, berpendidikan tinggi, pekerjaan layak, status ekonomi menengah ke atas serta sudah memperoleh informasi perawatan gigi pun tetap masih ada anak yang mengalami karies⁷.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara perilaku ibu dengan status karies pada anak. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Maharani² tentang Hubungan antara perilaku ibu dengan pengalaman, penelitian Gianna⁸ tentang *Knowledge, Attitude and Behavior of Italian Mothers Towards Oral Health*, serta penelitian Mani⁷ tentang *Knowledge, Attitude and Practice of Oral Health Promoting Factors Among Caretakers of Children Attending Day-care Centers in Kubang Kerian, Malaysia*.

Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terjadinya karies pada anak dipengaruhi oleh bagaimana ibu dapat mengolah pengetahuan kesehatannya menjadi sesuatu hal yang bisa diterima anak-anaknya. Maka dari itu, buruknya perilaku ibu mengenai kesehatan rongga mulut berbanding lurus dengan tingginya angka kejadian karies pada anak. Perbedaan hasil penelitian ini bisa disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diketahui.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Tingkat pendidikan ibu tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan status karies pada anak usia prasekolah di TK Laksmi.
2. Tingkat pengetahuan ibu memiliki hubungan positif signifikan dengan status karies pada anak usia prasekolah di TK Laksmi.
3. Perilaku ibu tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan status karies pada anak usia prasekolah di TK Laksmi.

Penelitian selanjutnya sebaiknya mengembangkan variabel-variabel yang diteliti, sebab tidak menutup kemungkinan bahwa dengan adanya penelitian yang mencakup variabel yang lebih spesifik akan dapat menghasilkan simpulan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Purba, Thomas R, 2009, *Perilaku Kebersihan Gigi dan Perbedaan Status Oral Hygiene Murid Kelas V SD Di Daerah Rural Kecamatan Pantai Cermin dan Daerah Urban Kecamatan Medan Barat*, Medan : USU.
2. Maharani, D.A., Rahardjo, Anton., 2012, Mother's Dental Health Behaviors and Mother-Child's Dental Caries Experiences : Study of A Suburb Area in Indonesia, *Makara Kesehatan*, 16 (2) : 72-76.
3. Rosseno, Y, 2008, *Perawatan Gigi Anak - Menjaga Gigi Anak Tetap Sehat*, <http://www.dentiadental.com/2008/>, (diakses 21 Agustus 2013).
4. Kumar, Gunjan., Singh, Kumar Dharendra., Djalaluddin, MD., 2013, Oral Health of Pre-school Aged Children in Dhanbad District, Jharkhand, India-A peek into their Mother's Atitude, *J Clinic Diagnostic Res.* 7 (9) : 2060-2062.
5. Sariningrum, E., Irdawati., 2009, Hubungan Tingkat Pendidikan, Sikap dan Pengetahuan Orangtua tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Anak Balita 3-5 Tahun dengan Tingkat Kejadian Karies di PAUD Jatipurno, *Berita Ilmu Keperawatan ISSN 1979-2697*, 2 (3) : 119-124.
6. Selvie, Aswin., D.B, Alfrina, H., 2012, Hubungan Tingkat Pengetahuan Orangtua tentang Perawatan Gigi Sejak Dini dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Prasekolah di TK Mentari Indonesia Kecamatan Blimbing Malang, Malang : Universitas Brawijaya.
7. Mani, S.A., Aziz, A.A., John, J., Ismail, N.M., 2010, Knowledge, Attitude and Practice of Oral Health Promoting Factors Among Caretakers of Children Attending Day-care Centers in Kubang Kerian, Malaysia : A preliminary study, *J Indian Soc Pedod Prevent Dent*, 2 (28) : 78-83.
8. Gianna, M.N, Guglielmo, G. Paola, L, Giuseppe, L.T, 2012, Knowledge, Attitude and Behavior of Italian Mothers Towards Oral Health : Questionnaire Validation and Results of A Pilot Study, *Ann di Stomato.* III (2) : 69-74.